

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan ekonomi saat ini ditandai oleh adanya perkembangan dunia industri dalam beberapa tahun terakhir. Tumbuh pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan industri menimbulkan persaingan global yang menuntut adanya perkembangan bagi perusahaan-perusahaan yang ada di negara maju maupun negara berkembang agar bisa menunjukkan performa dan memiliki keunggulan kompetitif yang bagus. Pada saat ini perusahaan-perusahaan *go public* bersaing untuk mengoptimalkan nilai perusahaannya, dan tidak terbatas pada memaksimalkan laba perusahaan (Atiningsih & Setiyono, 2023). Nilai perusahaan berfungsi sebagai indikator untuk mengukur seberapa penting atau baik sebuah perusahaan di mata pelanggannya di masa yang akan datang.

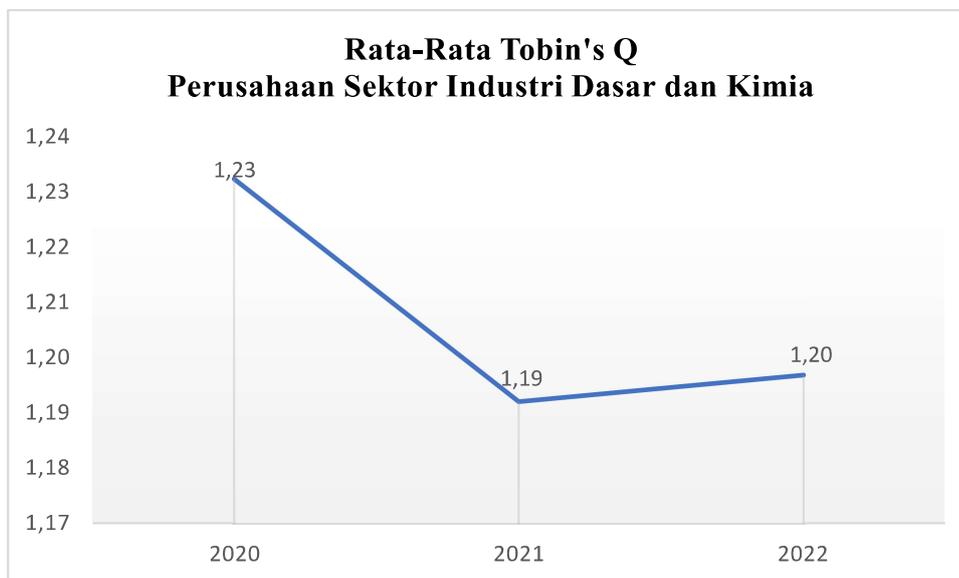
Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memberikan kemakmuran bagi pemegang saham, ukuran dari kemakmuran itu sendiri adalah nilai (*value*) (Iskandar & Efiti, 2016). Nilai perusahaan mencerminkan kepercayaan para *stakeholder* dalam manajemen bisnis yang ditunjukkan melalui pencapaian hasil kinerja perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan telah memenuhi harapan pemangku kepentingan atau dianggap memiliki prospek jangka panjang yang dianggap baik oleh investor (Rachmawati, 2021). Peningkatan nilai perusahaan bersama dengan kenaikan harga saham akan memberi pasar kepercayaan pada kinerja perusahaan dan prospeknya di masa mendatang (Aviyanti & Isbanah, 2019).

Dengan demikian, peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan dan hal yang harus dipertahankan dan ditingkatkan. Meningkatnya nilai perusahaan akan menarik minat para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan. Di bawah ini merupakan perkembangan nilai perusahaan di Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang diukur menggunakan rasio *Tobin's Q*.

Rama Rivaldi, 2024

PENGARUH ECO-EFFICIENCY, CARBON EMISSION DISCLOSURE, DAN GREEN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Sumber: Data diolah (2024)

Gambar 1.1 Rata-rata Perkembangan *Tobin's Q* Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Periode 2020-2022

Pada gambar 1.1 di atas menunjukkan perkembangan rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan di sektor Industri Dasar dan Kimia yang diukur menggunakan rasio *Tobin's Q* mengalami penurunan dari tahun 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan asetnya secara optimal dalam memenuhi tujuan perusahaan. Kemudian dari tahun 2021-2022 kinerja perusahaan di sektor ini mengalami peningkatan yang artinya perusahaan bisa memanfaatkan asetnya dengan baik sehingga memengaruhi keputusan investasi para pemegang saham. Pengukuran *Tobin's Q* sendiri menunjukkan seberapa besar pasar menilai perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi nilai *Tobin's Q* maka semakin tinggi juga pasar menilai perusahaannya dan hal ini akan menarik perhatian para investor.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan bisa dipengaruhi oleh banyak faktor seperti profitabilitas, harga saham, kualitas laba, *green innovation*, kinerja lingkungan, *eco-efficiency*, *carbon emission disclosure*, dan *green intellectual capital*. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang akan dijadikan sebagai variabel independennya yaitu *eco-efficiency*, *carbon emission disclosure*, dan *green intellectual capital*. Ketiga variabel ini menjadi variabel yang penting dalam penelitian yang berhubungan keberlanjutan serta kinerja perusahaan.

Rama Rivaldi, 2024

PENGARUH *ECO-EFFICIENCY*, *CARBON EMISSION DISCLOSURE*, DAN *GREEN INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Eco-efficiency menunjukkan seberapa efektif dan efisien dalam memanfaatkan sumber daya dan mengurangi dampak lingkungan. *Carbon emission disclosure* merupakan pengungkapan informasi emisi karbon yang dihasilkan perusahaan dan membantu *stakeholders* dalam menilai kinerja lingkungan perusahaan dan menjadi salah satu dasar dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. *Green intellectual capital* berperan dalam mengembangkan perusahaan dan meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan untuk mencapai tujuan keberlanjutan perusahaan.

Berkembangnya dunia industri sejalan dengan meningkatnya isu lingkungan seperti pencemaran lingkungan, peningkatan emisi karbon, serta pemanasan global. Adanya fenomena efek gas rumah kaca menjadi penyebab pemanasan global yang terjadi di dunia saat ini. Menurut *Intergovernmental Panel Climate on Change* atau IPCC menyatakan bahwa kegiatan industri menjadi salah satu penyebab terjadinya pemanasan global. Indonesia menjadi salah satu negara yang menyumbang peningkatan emisi karbon yang tinggi. Pada tahun 2021, data *carbon brief* menunjukkan bahwa Indonesia menghasilkan emisi karbon yang mencapai 102.562 GtCO₂ yang membuat Indonesia menduduki peringkat lima negara penghasil emisi karbon kumulatif terbanyak (databoks, 2022). Hal ini menjadi kekhawatiran masyarakat jika hal ini terus berlanjut maka kondisi lingkungan akan semakin buruk.

Perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia juga menjadi salah satu sektor yang turut menyumbang emisi karbon ke udara yang diakibatkan oleh aktivitas operasionalnya. Fenomena ini menyadarkan perusahaan untuk membuat inovasi baru dan menjalankan proses produksi yang ramah lingkungan dengan menggunakan teknologi yang ramah lingkungan atau menggunakan bahan-bahan material yang ramah lingkungan. Artinya perusahaan perlu memerhatikan kinerja lingkungan dan tidak terfokus pada peningkatan kinerja keuangannya. Kinerja lingkungan ini menjadi dasar perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan atau *sustainability report* sebagai salah satu bentuk transparansi perusahaan kepada para pemangku kepentingannya.

Rama Rivaldi, 2024

PENGARUH ECO-EFFICIENCY, CARBON EMISSION DISCLOSURE, DAN GREEN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Sumber Data diolah (2024)

Gambar 1.2 Perkembangan Publikasi Laporan Keberlanjutan Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Periode 2020-2022

Berdasarkan gambar 1.2 di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan penerbitan laporan keberlanjutan oleh perusahaan sektor industri dasar dan kimia selama periode 2021-2022. Pada tahun 2022 terdapat 62 perusahaan yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa sudah banyak perusahaan-perusahaan di sektor ini yang berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan dan bekerja-sama dengan pemerintah. Laporan keberlanjutan ini memuat banyak aspek seperti aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Diterbitkannya laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan bahwa perusahaan telah berusaha untuk menjalankan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dan diharapkan bisa mengurangi penyebaran emisi karbon di udara agar menciptakan lingkungan yang lebih sehat ke depannya.

Menurut Dereli (2015) perusahaan yang bisa membuat inovasi baru dalam proses produksi, distribusi, dan bisa menciptakan produk ramah lingkungan akan menjadi keunggulan perusahaan. Perusahaan menjadi salah satu pihak yang terlibat langsung dalam pembangunan berkelanjutan. Perusahaan memberikan dukungan serta kontribusi dalam menangani perubahan iklim dan untuk mencapai *sustainable*

Rama Rivaldi, 2024

PENGARUH ECO-EFFICIENCY, CARBON EMISSION DISCLOSURE, DAN GREEN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

development goals dengan menerbitkan *sustainability report*. Dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 menyebutkan bahwa *sustainability report* merupakan sebuah laporan terkait kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sebuah perusahaan. Besarnya komitmen perusahaan terhadap lingkungan menjadi daya tarik bagi investor ditengah kencangnya isu lingkungan yang sudah bertaraf global dan mendorong untuk meningkatkan nilai perusahaan (Willy, Sri & Zaid (2023). Harapan investor untuk menaruh prospek besar pada suatu perusahaan yang melakukan upaya-upaya kepatuhan atas lingkungan, pencegahan, serta komitmen perbaikan berkelanjutan dalam rangka mengurangi emisi karbon dan gas rumah kaca yang terjadi saat ini.

Beberapa penelitian sudah berhasil menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi *eco-efficiency*. *Eco-efficiency* merupakan sebuah sistem manajemen lingkungan yang berfungsi untuk mengontrol manajemen atas dampak lingkungan dihasilkan oleh proses operasional perusahaan. Ketika perusahaan menerapkan konsep *eco-efficiency*, nilai perusahaan akan meningkat karena terbukti bahwa perusahaan menjaga lingkungan dan hal tersebut menarik perhatian investor dan meningkatkan respon para investor. Dalam penelitian Aviyanti & Isbanah (2019) menyatakan bahwa *eco-efficiency* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan Penelitian Damas *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa *eco-efficiency* berpengaruh negatif signifikan atas nilai perusahaan. Sedangkan dalam Willy, Sri & Zaid (2023) menyatakan bahwa *eco-efficiency* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa nilai perusahaan bisa dipengaruhi oleh *carbon emission disclosure*. *Carbon emission disclosure* merupakan bagian pengungkapan lingkungan dalam *sustainability report* yang diungkapkan oleh perusahaan sebagai tanggung jawab perusahaan atas lingkungan. Artinya pengungkapan emisi karbon akan memberikan pengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Investor akan melihat pengungkapan lingkungan, terutama pengungkapan emisi karbon, sebagai kabar baik dan menjadi dasar untuk mempertimbangkan keberlanjutan perusahaan. Dalam penelitian Andi Khaerun

Rama Rivaldi, 2024

PENGARUH ECO-EFFICIENCY, CARBON EMISSION DISCLOSURE, DAN GREEN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nisa (2022) menunjukkan bahwa *carbon emission disclosure* mempunyai pengaruh positif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Zuhriyati dan Anggraeni (2019) yang menyatakan bahwa *carbon emission disclosure* berpengaruh positif atas nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian Ulum, Agriyanto dan Warno (2020) menyatakan emisi karbon berpengaruh negatif signifikan atas nilai perusahaan.

Selain kedua faktor di atas, ada faktor lain yang dipandang bisa mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *green intellectual capital*. *Green intellectual capital* adalah kemampuan, hubungan, dan elemen lainnya yang mendukung inovasi atau perlindungan lingkungan di tingkat individu dan organisasi di perusahaan (Mega L., 2023). *Green intellectual capital* merupakan pengetahuan dan aset yang berwujud yang dimiliki perusahaan untuk mengembangkan dan menerapkan teknologi hijau. Dengan adanya *green intellectual capital*, artinya perusahaan mempunyai kesadaran lingkungan dan bisa lebih menaati regulasi lingkungan yang ditetapkan pemerintah yang mendorong peningkatan nilai perusahaan. Dalam penelitian Mega L. (2023) dan penelitian Clarissa T. & Ety M. (2022) menunjukkan bahwa *green intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, pada penelitian Tiara (2021) menunjukkan bahwa *green intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uraian di atas, masih terdapat hasil penelitian yang belum konsisten dari penelitian-penelitian terdahulu dan penelitian ini menjadi salah satu upaya penulis untuk mengisi *research gap* tersebut. Adanya *research gap* tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh *eco-efficiency*, *carbon emission disclosure*, dan *green intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Maka, alasan ini menjadi motivasi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Eco-efficiency*, *Carbon Emission Disclosure*, dan *Green Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang sudah diuraikan, masalah utama dalam penelitian ini bisa dirumuskan ke dalam pertanyaan berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *Eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan?
- b. Bagaimana pengaruh *Carbon Emission Disclosure* terhadap nilai perusahaan?
- c. Bagaimana pengaruh *Green Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti pada:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Carbon Emission Disclosure* terhadap nilai perusahaan
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Green Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat penelitian secara teoritis
 1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan
Penelitian ini diharapkan bisa memberi tambahan pengetahuan dan bisa dijadikan sebagai bahan referensi serta kajian lebih lanjut terutama yang mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan nilai perusahaan.
 2. Bagi penelitian berikutnya
Penelitian ini bermanfaat sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.
- b. Manfaat secara praktis
 1. Bagi perusahaan
Penelitian ini diharapkan bisa membantu pihak perusahaan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya untuk bertanggung jawab atas lingkungan dalam proses operasional perusahaannya.

2. Bagi investor dan calon investor

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan baru bagi para investor dan calon investor untuk mempertimbangkan proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

3. Bagi para akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam menambah wawasan di bidang akuntansi khususnya bidang manajemen serta bisa dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi calon pengusaha

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pencerahan dan wawasan bagi calon pengusaha di masa depan untuk memahami seberapa pentingnya perusahaan dalam menjaga lingkungan.